

**SKRIPSI**

**FAKTOR–FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN HARGA DIRI  
PADA MAHASISWA DI STIKES WIRA HUSADA  
YOGYAKARTA**

Diajukan Sebagai Salah Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Keperawatan



**Oleh**

Samuel Tamo Ama

KP.18.01315

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN HARGA DIRI PADA  
MAHASISWA DI STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA**

**Oleh :**

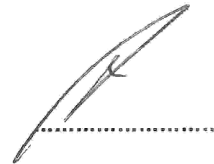
**Samuel Tamo Ama  
KP.18.01315**

**Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal 20 Juli 2022**

**Susunan Dewan Penguji**

**Ketua Dewan Penguji**

Nur Hidayat, S. Kep., Ns., M.Kes



**Pembimbing Utama/Penguji I**

Ns. Nur Anisah, S.Kep., M.Kep. Sp.KJ



**Pembimbing Pendamping/Penguji II**

Antok Nurwidi Antara, S.Kep., Ns., M.Kep



**Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk**

**Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan**

Yogyakarta, **19082022** Agustus 2022

**Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners**



## PERNYATAAN KEASLIAN

**Yang bertanda tangan dibawah ini:**

Nama : Samuel Tamo Ama  
Nomor Induk Mahasiswa : KP.18.01315  
Program Studi : Ilmu Keperawatan dan Ners

**Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:**

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Harga Diri Pada Mahasiswa Di STIKES Wira Husada Yogyakarta

Adalah hasil karya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun Institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta, 19082022  
Agustus 2022

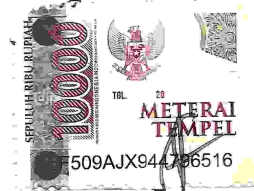
**Mengetahui**

**Pembimbing Utama/Penguji 1**



Ns. Nur Anisah, S.Kep., M.Kep. Sp.KJ

**Yang menyatakan**



Samuel Tamo Ama

## PERSEMBAHAN

SKRIPSI ini peneliti persembahkan kepada semua orang yang mendukung dan mensupport saya :

1. Kedua orang tua saya Bapak Yohanis Rawa Suka dan Ibu tercinta Yuliana Biri Ngura. Terima kasih atas segala dukungan kalian baik dalam bentuk materi maupun moral, untuk kasih sayang, pengorbanan, dan doa yang tulus. Karya ini kupersembahkan untuk kalian sebagai wujud rasa terima kasih atas pengorbanan dan jerih payah kalian.
2. Kakak tercinta Yuyun Tatisma Tamo Inya dan Rio Nikiyuluw terima kasih sudah mendukung hingga sampai saat ini dan selalu memberikan semangat dan motivasi selama dibangku kuliah
3. Para sahabat Robby, Tika, Ruth, Markus, Mirna, Yunika, Hisbullah, Berti, Ester dan teman-teman lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terima kasih karena sudah menjadi sahabat yang baik dalam semua keadaan dan terima kasih juga karena sudah meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu saya
4. Teman-teman seperjuangan IKP 2018, terima kasih sudah menjadi teman perjalanan yang saling merangkul dan terimakasih juga sudah saling mendukung, saling membantu satu sama lain selama kuliah
5. Almamaterku, STIKES Wira Husada, Bapak/Ibu dosen terima kasih karena sudah berusaha memberikan pendidikan yang terbaik serta pengalaman yang sangat berharga.

6. Semua keluarga tercinta terima kasih karena sudah mendukung dalam perjalanan saya selama menempuh studi. Terima kasih atas semua pengalaman yang sungguh luar biasa, suka dan duka yang terlewati akan menjadi pelajaran dan pengalaman bagi saya.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan Rahmat, Berkah dan Kasih serta Karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan hasil penelitian ini dengan judul “Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Harga Diri Pada Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan S1 Dan Ners”.

Adapun hasil penelitian ini disusun untuk memenuhi syarat dan ketentuan sebagai persyaratan mahasiswa memperoleh gelar sarjana keperawatan di STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Penulisan hasil penelitian ini juga tersusun atas bantuan serta dukungan atau support dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M. Kes., Selaku ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Yuli Ernawati, S., Kep., Ns., M. Kep., Selaku ketua prodi keperawatan S1 dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta
3. Nur Anisah, S., Kep., Ns., M., Kep., Sp., Kj., Selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi sehingga peneliti dapat menyelesaikan usulan penelitian ini
4. Antok Nurwidi Antara, S.,kep Ns.,M.kep Selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dan sudah

meluangkan waktu untuk bimbingan dan berdiskusi sehingga peneliti dapat menyelesaikan usulan penelitian

5. Nur Hidayat, S.Kep.,Ns.,M.,Kes. Selaku dosen penguji yang memberikan petunjuk dan pengarahan untuk memperbaiki usulan penelitian ini

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun usulan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat positif dan membangun dalam penyempurnaan usulan penelitian ini. Semoga usulan penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi mahasiswa di lingkungan STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Yogyakarta, Juni 2022

Penulis

## FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN HARGA DIRI PADA MAHASISWA DI STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA

Samuel Tamo Ama<sup>1</sup>, Nur Anisah<sup>2</sup>, Antok Nurwidi Antara<sup>3</sup>  
INTISARI

**Latar belakang:** Harga diri merupakan evaluasi seseorang terhadap dirinya sendiri secara positif atau negatif.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-faktor yang berhubungan dengan Harga Diri pada mahasiswa di STIKES Wira Husada Yogyakarta

**Metode:** Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode analisis korelasi dengan pendekatan *cross section*. Populasi dalam penelitian ini mahasiswa STIKES Wira Husada Yogyakarta sebanyak 86 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* dengan sampel sebanyak 86 responden. Pengambilan data menggunakan *google form* dan menggunakan uji *chi square* dalam analisis data.

**Hasil:** Berdasarkan hasil uji *chi square* antara Faktor Biologis dengan harga diri diperoleh hasil *p value*  $0,000 < 0,05$ , Faktor Psikologis dengan harga diri diperoleh hasil *p value*  $0,004 < 0,05$ , Faktor Sosial dengan Harga Diri diperoleh hasil *p value*  $0,006 < 0,05$  yang berarti ada hubungan yang signifikan terhadap Faktor Biologis, Psikologis, Sosial Dengan Harga Diri.

**Kesimpulan:** Ada hubungan yang signifikan terhadap Faktor Biologis, Psikologis, Sosial Dengan Harga Diri pada mahasiswa di STIKES Wira Husada Yogyakarta

---

**Kata kunci:** Harga diri, Biologis, Psikologis, Sosial

<sup>1</sup>Mahasiswa S1 Ilmu keperawatan dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen S1 Ilmu keperawatan dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen S1 Ilmu kesehatan masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta



## **FACTORS RELATED TO SELF-ESTEEM OF STUDENTS AT STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA**

**Samuel Tamo Ama<sup>1</sup>, Nur Anisah<sup>2</sup>, Antok Nurwidi Antara<sup>3</sup>**

### **ABSTRACT**

**Background:** *Self-esteem is a person's evaluation of himself positively or negatively.*

**Objective:** *This study aims to determine the factors associated with self-esteem in students at STIKES Wira Husada Yogyakarta*

**Purposes:** *This type of research is a quantitative study using correlation analysis method with a cross section. The population in this study were students of STIKES Wira Husada Yogyakarta as many as 86 respondents. The sampling technique in this study was total sampling with a sample of 86 respondents. Data retrieval using google form and using chi square in data analysis.*

**Results:** *Based on the results of the chi square between Biological Factors and self-esteem, the results obtained p value 0.000 <0.05, Psychological Factors with self-esteem obtained p value 0.004 <0.05, Social Factors with Self-esteem obtained p value results 0.006 <0 .05 which means there is a significant relationship to Biological, Psychological, Social Factors with Self-Esteem.*

**Conclusion:** *There is a significant relationship between Biological, Psychological, Social Factors with Self-Esteem in students at STIKES Wira Husada Yogyakarta*

---

**Keywords:** *Self-esteem, Biological, Psychological, Social*

<sup>1</sup>*Student of S1 Nursing and Nurse STIKES Wira Husada Yogyakarta*

<sup>2</sup>*Lecturer of S1 Nursing and Nurse STIKES Wira Husada Yogyakarta*

<sup>3</sup>*S1 Lecturer in Public Health STIKES Wira Husada Yogyakarta*

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
E. Manfaat penelitian .....	9
F. Keaslian Penelitian .....	10
<b>BAB II TINJAUAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Landasan Teori .....	14
B. Kerangka Teori.....	33
C. Kerangka Konsep.....	34
D. Hipotesis.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Jenis dan Rencana Penelitian .....	35
B. Waktu dan tempat penelitian .....	35

C. Populasi dan sampel .....	36
D. Variabel Penelitian .....	37
E. Definisi Operasional .....	37
F. Alat Penelitian .....	38
G. Uji kesahihan dan keandalan .....	40
H. Analisis data .....	42
I. Jalannya Pelaksanaan Penelitian.....	46
J. Etika Penelitian.....	47
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
A. Hasil .....	49
B. Pembahasan .....	55
C. Keterbatasan Penelitian .....	69
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>73</b>
<b>L A M P I R A N.....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Definisi Operasional Biologis, Psikologis, Sosial Dan Harga Diri	37
Tabel 2. Kisi-Kisi Kuesioner Biologis, Psikologis Dan Sosial .....	39
Tabel 3. Kisi-Kisi Kuesioner Harga Diri .....	39
Tabel 4. Uji Validitas Biologis, Psikologis, Sosial .....	41
Tabel 5. Uji Validitas Harga Diri .....	41
Tabel 6. Uji Reliabilitas.....	42
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Dan Persentase Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Angkatan, Dan Asal Daerah Pada Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan Angkatan 2020-2021 Di Kampus Stikes Wira Husada Yogyakarta .....	50
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Variabel Biologis, Faktor Psikologis, Faktor Sosial Pada Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan Angkatan 2020-2021 Di Kampus Stikes Wira Husada.....	51
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Variabel Harga Diri Pada Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan Angkatan 2020-2021 Di Kampus Stikes Wira Husada .....	52
Tabel 10. Faktor Biologis Yang Berhubungan Dengan Harga Diri Pada Mahasiswa Di Stikes Wira Husada Yogyakarta .....	52

Tabel 11. Faktor Psikologis Yang Berhubungan Dengan Harga Diri Pada Mahasiswa Di Stikes Wira Husada Yogyakarta .....	53
Tabel 12. Faktor Sosial Yang Berhubungan Dengan Harga Diri Pada Mahasiswa Di Stikes Wira Husada Yogyakarta .....	53
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Dan Persentase Tabulasi Silang Komponen Faktor Biologis, Faktor Psikologis, Faktor Sosial Yang Berhubungan Dengan Harga Diri Pada Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan Angkatan 2020-2021 Di Kampus Stikes Wira Husada Yogyakarta.....	54

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Teori Harga Diri Rendah Menurut Stuart Dalam ...	33
Gambar 2. Kerangka Konsep.....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
lampiran 1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	79
Lampiran 2. Surat Permohonan Studi Pendahuluan.....	80
Lampiran 3. Surat Permohonan Pengajuan Etikal Clearence.....	81
Lampiran 4. Surat Keterangan Kelaikan Etik.....	82
Lampiran 5. Surat Balasan Ujivalidatas Dan Reabilitas.....	83
Lampiran 6. Permohonan Ijin Penelitian.....	84
Lampiran 7. Lembar Ethical Clearance.....	85
Lampiran 8. Lembar Permohonan Menjadi Responden.....	87
Lampiran 9. Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	88
Lampiran 10. Kuesioner.....	89

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Mahasiswa adalah seorang yang sedang dalam proses menimbah ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut, dan universitas (*Naskah Publikasi – Muhammad Asrul Fajar | 1, 2 C.E.*).

Mahasiswa pada jenjang S1 tergolong pada rentang usia rata-rata 19-23 tahun yang dimana pada usia tersebut tergolong pada fase dewasa awal yang merupakan fase transisi antara remaja dan dewasa. Menurut Santrock (1999 dalam Faiziah, 2016), orang dewasa muda termasuk pada masa transisi baik transisi secara fisik, transisi secara intelektual, serta transisi peran sosial. Sedangkan menurut Erikson (1959 dalam Fauziah, 2016) fase usia dewasa awal merupakan kebutuhan untuk membuat komitmen dengan menciptakan suatu hubungan interpersonal yang erat dan stabil serta mampu mengaktualisasikan diri seutuhnya untuk mempertahankan hubungan tersebut. (Fauziah, 2016)

Aspek-aspek perkembangan yang dihadapi usia mahasiswa sebagai fase usia dewasa awal (Santrock, 1995 dalam Fauziah, 2016) salah satunya adalah Perkembangan kognitif. Menggambarkan



efisiensi dalam memperoleh informasi yang baru, berubah dari mencari pengetahuan menuju menerapkan pengetahuan itu (Schaise, 1997); Perkembangan sosio-emosional. Menggambarkan hubungan sosial individu dengan lingkungannya yang terdiri dari 3 fase yaitu fase pertama (menjadi dewasa dan hidup mandiri), fase kedua (pasangan baru yang membentuk keluarga baru (Goldrick, 1989)), dan fase ketiga (menjadi keluarga sebagai orang tua dan memiliki anak).(Fauziah, 2016)

Mahasiswa merupakan kaum intelek yang seharusnya mengerti akan situasi bangsa dan negara serta memperbanyak pengetahuannya di berbagai bidang. Mereka harus lebih berpikiran kritis dan lebih berani dalam menyatakan fakta serta realita yang ada. Mereka juga harus memiliki wawasan yang luas dalam mengatasi suatu problem atau berbagai peristiwa yang memiliki dampak yang besar terhadap perkembangan dan kemajuan dari bangsa dan negara.(Fauziah, 2016)

Mahasiswa dalam melaksanakan aktifitas akademiknya yang padat bisa saja timbul berbagai permasalahan meliputi motivasi belajar yang menurun, kurang percaya diri, stress dan gangguan konsep diri. Permasalahan yang muncul disebabkan karena banyaknya kegiatan yang dikerjakan dan tuntutan yang harus dipenuhi, tugas kuliah, dan manajemen waktu yang kurang baik.

Sehubungan dengan permasalahan terkait konsep diri mahasiswa, yang mana komponen konsep diri salah satunya adalah tentang harga

diri, maka penting bagi mahasiswa untuk memiliki harga diri yang baik. Harga diri juga merupakan komponen penting dalam menentukan prestasi belajar mahasiswa. Harga diri (*self esteem*) yang dimiliki mahasiswa harusnya mampu memberikan kontribusi positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Harga diri merupakan aspek yang sangat penting pada mahasiswa, sebagian karena manusia memang sangat memperhatikan berbagai hal tentang diri, termasuk siapa dirinya, seberapa positif atau negatif seorang individu memandang dirinya, bagaimana citra yang ditampilkan pada orang lain, dan lain-lain. (Debarun Chakraborty, 2016)

Mahasiswa yang memiliki *self esteem* tinggi akan membangkitkan rasa percaya diri, rasa yakin akan kemampuan diri, rasa berguna serta rasa bahwa kehadirannya diperlukan di dunia ini. Remaja dengan *self esteem* rendah akan lebih rentan berperilaku negatif karena *self esteem* dapat mempengaruhi perilaku seseorang (Clemes, 2012: 3), sehingga di kampus secara tidak langsung mahasiswa akan menghadapi masalah-masalah karena perilaku negatif akibat *self esteem* rendah. (Debarun Chakraborty, 2016)

Harga diri juga merupakan komponen penting dalam menentukan prestasi belajar mahasiswa. Harga diri (*self esteem*) yang dimiliki mahasiswa harusnya mampu memberikan kontribusi positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki *self esteem* tinggi akan membangkitkan rasa percaya diri, rasa yakin akan

kemampuan diri, rasa berguna serta rasa bahwa kehadirannya diperlukan di dunia

Harga diri merupakan aspek yang sangat penting bagi mahasiswa, sebagian karena manusia memang sangat memperhatikan berbagai hal tentang dirinya, termasuk siapa dirinya, seberapa positif atau negatif seseorang memandang dirinya, bagaimana citra yang dia tampilkan pada orang lain. Oleh karena itu, gambaran dan perbedaan harga diri yang ada pada mahasiswa menjadi hal yang perlu dikembangkan dan dimiliki oleh setiap individu khususnya mahasiswa. (Sudirman, 2015)

Semakin tinggi harga diri mahasiswa membuat nilai akademiknya semakin tinggi, aktif dalam organisasi dan penampilan sosial membaik sedangkan mahasiswa yang harga dirinya rendah dapat mengakibatkan masalah akademik, penampilan sosial dan tidak dapat menghargai akan kemampuannya yang ia miliki dan tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Hidayat et al., 2016)

Menurut Lerner dan Spanier dalam Ghufron, dkk (2013) menyatakan bahwa harga diri adalah tingkat penilaian yang positif atau negatif yang dihubungkan dengan konsep diri seseorang. Harga diri merupakan evaluasi seseorang terhadap dirinya secara harga diri tinggi maupun harga diri rendah. Harga diri rendah adalah suatu kesedihan atau perasaan duka berkepanjangan. Harga diri rendah digambarkan perasaan negatif terhadap dirinya sendiri termasuk hilangnya rasa kepercayaan diri dan harga diri. (Narullita, 2017).

Ada beberapa faktor yang menyebabkan harga diri yaitu: faktor predisposisi merupakan penolakan orang tua yang tidak realistis, kegagalan berulang kali, kurang mempunyai tanggung jawab personal, ketergantungan pada orang lain, ideal diri yang tidak realistis. Sedangkan faktor penyebab terjadinya harga diri rendah adalah hilangnya sebagian anggota tubuh, berubahnya penampilan atau bentuk tubuh, mengalami kegagalan, serta menurunnya produktivitas. (Kerja, 2019).

Prevalensi harga diri rendah di dunia berdasarkan penelitian di dunia pada tahun tahun 2011 yang menunjukkan bahwa data klien harga diri rendah pada berbagai negara, Belanda 24,99%, Norwegia 22,37%, Australia 36,85%, Swedia 42,90%, Kanada 32,61%, Italia 20,28%, Jerman, 16,06%, Inggris 41.73% dan Amerika serikat 31,92%. Pada penelitian ini dilakukan dengan jumlah total 69,269 klien, angka tersebut tergolong cukup tinggi di berbagai negara di dunia. (Kuntari & Nyumirah, 2019)

Menurut departemen kesehatan republik indonesia prevalensi klien dengan harga diri rendah di indonesia lebih dari 30% klien dengan harga diri tidak mendapatkan penanganan. Jumlah penderita gangguan jiwa sebanyak 2,5 juta yang terdiri dari pasien harga diri rendah dan diperkirakan 40% menderita harga diri rendah. (Kuntari & Nyumirah, 2019)

Menurut RISKESDAS (2013) harga diri rendah merupakan bagian dari masalah mental emosional yang secara nasional sebanyak 11,6% masalah mental emosional menunjukkan angka 4,9%. Berdasarkan data di RSJ Prof. Dr. Soerojo magelang jumlah klien harga diri rendah pada tahun 2016 sampai 2018 mengalami fluktuatif, pada tahun 2016 jumlah klien sekitar 451 jiwa, tahun 2017 mengalami peningkatan sekitar 479 jiwa, dan pada tahun 2018 sekitar 467 jiwa (Tanti, 2019).

Berdasarkan data yang didapat dari Akademik bahwa Mahasiswa keperawatan di Stikes Wira Husada Yogyakarta tahun akademik 2021-2022 berjumlah 94 mahasiswa diantaranya semester I sebanyak 60 mahasiswa, semester III sebanyak 34 mahasiswa. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 21 Oktober 2021 terhadap 8 mahasiswa diantaranya semester I sebanyak 5 mahasiswa dan semester III sebanyak 3 mahasiswa dengan metode wawancara, hasil studi pendahuluan didapatkan bahwa 3 mahasiswa mengatakan merasa memiliki sikap negatif terhadap dirinya yaitu merasa gagal menjadi kakak yang baik buat adik-adiknya, gagal menjadi anak yang baik bagi orang tua dan merasa tidak mampu dalam mengerjakan tugas. Alasannya masih memiliki sikap kekanak-kanakan, selalu melawan kepada orang tua dan susah untuk mengerjakan tugas.

Dampaknya mereka selalu dibanding-bandingkan oleh orang tuanya dengan teman-temannya. kurangnya motivasi untuk belajar membuat nilai akademik mereka menurun. untuk mengatasi masalah

tersebut mereka ingin terus belajar untuk mengubah sifat negatifnya dan akan rajin untuk mengerjakan tugas-tugasnya. Sedangkan 5 mahasiswa lainnya mengatakan bahwa mereka tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar, dikarenakan mereka susah untuk berinteraksi dengan orang baru. Alasannya malu untuk memulai berkomunikasi karena perbedaan dialek atau logat. Dampaknya mereka kurang bersosialisasi dengan orang lain, dan hal ini membuat mereka kadang menarik diri dari lingkungannya. Adapun Cara yang mereka lakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan terus mengembangkan diri seperti dalam hal bahasa, bersosialisasi dan komunikasi. Akan tetapi dengan cara tersebut masalah yang mereka alami belum teratasi dengan baik.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik meneliti dengan judul faktor faktor yang berhubungan dengan harga diri pada mahasiswa di STIKES Wira Husada Yogyakarta.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Faktor-Faktor Apakah yang Berhubungan Dengan Harga Diri Pada Mahasiswa di STIKES Wira Husada Yogyakarta”?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

untuk mengetahui faktor faktor yang berhubungan dengan harga diri pada mahasiswa di STIKES Wira Husada Yogyakarta

#### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui karakteristik pada mahasiswa di STIKES Wira Husada Yogyakarta dari segi : Usia, Jenis kelamin, Angkatan dan Asal daerah
- b. Mengetahui hubungan faktor biologis dengan harga diri pada mahasiswa di STIKES Wira Husada Yogyakarta
- c. Mengetahui hubungan faktor psikologis dengan harga pada mahasiswa di STIKES Wira Husada Yogyakarta
- d. Mengetahui hubungan faktor sosial dengan harga diri pada mahasiswa di STIKES Wira Husada Yogyakarta

### **D. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dari penelitian ini yaitu :

#### 1. Materi

Materi dalam penelitian ini masuk lingkup ilmu keperawatan jiwa.

#### 2. Responden

Responden penelitian ini adalah mahasiswa di STIKES Wira Husada Yogyakarta angkatan 2020-2021

### 3. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2021 sampai Juli 2022.

## **E. Manfaat penelitian**

### 1. Bagi mahasiswa di STIKES Wira Husada Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi mahasiswa terkait faktor faktor yang berhubungan dengan harga diri. Sehingga dapat mengantisipasi kecenderungan harga diri yang negatif

### 2. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Dapat bermanfaat sebagai sumber referensi di perpustakaan dalam rangka menambah informasi tentang faktor faktor yang berhubungan dengan harga diri.

### 3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan wacana pikiran untuk mengembangkan, memperdalam, dan memberikan masukan dan sumber data bagi perkembangan ilmu keperawatan khususnya keperawatan jiwa juga sebagai acuan bagi penelitiselanjutnya.



## F. Keaslian Penelitian

NO	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Anisa Febristi, et. al 2020	Faktor sosial dengan <i>self Esteem</i> (harga diri) pada remaja	Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> dan teknik pengambilan data <i>proportional stratified random sampling</i> dan analisis data <i>uji chi square</i> dan analisis regresi logistik	Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini lebih dari setengah 52,3% remaja di panti asuhan mengalami <i>self esteem</i> yang negatif. Ada hubungan faktor pengasuh dengan <i>self esteem</i> anak remaja di panti asuhan	Persamaannya jenis penelitian menggunakan rancangan <i>cross section</i> dan analisis data uji <i>chi square</i>	Perbedaannya terletak pada jenis penelitian deskriptif analitik, teknik pengambilan sampel, analisis data regresi logistik, jumlah sampel 768 dalam penelitian ini 86

NO	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
2	Widianti, 2021	Faktor-faktor yang berhubungan dengan harga diri rendah pada remaja	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan <i>narrative review</i> dengan mengikuti pedoman <i>preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses (PRIMA)</i> yang diawali dengan pemilihan topik, kemudian menentukan	Hasil penelitian ini terdapat hubungan antara penampilan fisik dengan terjadinya harga diri rendah situasional pada remaja diantaranya hubungan jerawat hiperpigmentasi dengan harga diri rendah yang keparahan jerawat dan hubungan kelebihan berat berat badan dengan harga diri	Persamaan dari judul yang akan saya teliti terletak pada variabel dependen dan independen	Perbedaannya terletak pada metode penelitian, menggunakan pendekatan <i>narrative review</i> dengan mengikuti pedoman <i>preferred reporting reviews and</i>

NO	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			pertanyaan penelitian berdasarkan PICO, lalu merumuskan kata kunci dengan menggunakan teknik boolean	rendah yang mempengaruhi terhadap perlakuan yang mereka terima dari teman sebayanya seperti komentar negatif, viktimisasi dan perundangan		<i>mete-Analyse</i> dan 5 artikel dalam penelitian ini menggunakan responden sebanyak 86 responden.
3	Budiman, <i>et .al</i> 2011	Faktor-faktor yang mempengaruhi harga diri remaja akhir	Metode dalam penelitian ini adalah survei analitik dengan pendekatan studi potong lintang, teknik	Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini sebagian besar mempunyai harga diri tinggi dan ada pengaruh	Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel faktor-faktor	Perbedaannya terletak pada jenis penelitian survei analitik dengan

NO	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		(16-18 tahun)	pengambilan data	signifikan faktor		pendekatan
			<i>purposive sampling</i>	pengalaman terhadap		potong lintang,
		110 sample dan	analisis data kai	harga diri remaja dan		teknik <i>purposive</i>
			kuadrat	faktor lainnya		<i>sampling</i> 110
						responden
						dalam penelitian
						ini sebanyak 86
						responden dan
						analisis data

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah ditemukan di Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang berhubungan dengan harga diri pada mahasiswa di STIKES Wira Husada Yogyakarta adalah faktor: Biologis, Psikologis dan Sosial
2. Karakteristik responden:
  - a. Berdasarkan Usia 20-24 tahun sebanyak 46 responden
  - b. Berdasarkan Jenis kelamin perempuan sebanyak 69 responden
  - c. Berdasarkan Angkatan 2020 sebanyak 44 responden
  - d. Berdasarkan Asal daerah NTT sebanyak 69 responden
3. Ada hubungan faktor biologis dengan harga diri pada mahasiswa di STIKES Wira Husada Yogyakarta. Dengan nilai *Asymp.Sig.* 0,000
4. Ada hubungan faktor psikologis dengan harga diri pada mahasiswa di STIKES Wira Husada Yogyakarta. Dengan nilai *Asymp.Sig.* 0,004

5. Ada hubungan faktor sosial dengan harga diri pada mahasiswa di STIKES Wira Husada Yogyakarta. Dengan nilai *Asymp.Sig.* 0,006

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa keperawatan

Bagi mahasiswa disarankan lebih percaya diri dalam bidang apapun terutama bidang akademik maupun non akademik supaya bisa meningkatkan kualitas belajar di lingkungan kampus maupun lingkungan masyarakat.

2. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Terutama untuk para dosen lebih aktif dan bisa memberikan kenyamanan dalam proses belajar-mengajar dan membantu dalam meningkatkan harga diri mahasiswa terutama mahasiswa baru, agar mereka mampu beradaptasi dengan baik di lingkungan kampus sekaligus mereka mampu meningkatkan rasa kepercayaan diri mereka saat di dalam kampus maupun diluar kampus

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti yang berminat meneliti pada materi yang sama disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan

meneliti variabel lain yang berhubungan dengan harga diri rendah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2015). Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang, 3, 103–111.
- Aucla. (2019). No TitleEΛENH. Aγαη, 8(5), 55.
- Ayu, D. (2016). Pola Asuh Orangtua, Konsep Diri Remaja, dan Perilaku Seksual. In Resma (Vol. 3, Issue 2, pp. 13–22).
- Debarun Chakraborty. (2016). Hubungan Antara Body Image Dengan Self Esteem Pada Wanita Dewasa Awal Pengguna Skincare.
- Devisari, R. A., Hasyim, G. M. H., & Hidayat, F. R. (2016). Hubungan Antara Komunikasi Lansia Terhadap Keluarga Dengan Konsep Diri Lansia Di Posyandu Happy Lansia Kelurahan Air Hitam Samarinda.
- Djibran, M. R. (2018). Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas
- Dewi, dkk, Hubungan antara Harga Diri dan Motivasi Berprestasi dengan Kematangan karir pada siswa kelas XI SMK negeri 3 surakarta jurnal online, program studi psikologi fakultas kedokteran seberas maret 2013
- Candrawati, D. (2019). Persepsi Terhadap Pola Asuh Demokratis Dan Konsep Diri Terhadap Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, 8(2), 99. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v8i2.3048>
- Denich, A. U., & Ildil, I. (2015). Konsep Body Image Remaja Putri. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 3(2), 55–61. <https://doi.org/10.29210/116500>
- Efri, W., Lia, R., Karwati, Chandra, K. K., Anjani, M., Aulia, A. A., Safitri, A. N., Nurhalimah, T. H., & Hanifah, H. (2021). Studi Literatur : Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Harga Diri Rendah Pada Remaja. *Comprehensive Nursing Journal*, 7, 39–47. <http://www.journal.stikep-pnijabar.ac.id/index.php/jkk/article/view/194/151>
- Fadilah, L., & Rohanah, R. (2016). Hubungan Harga Diri Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Tingkat I Program Studi D Iii Jurusan Keperawatan Tangerang. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 3(1), 91–98. <https://doi.org/10.36743/medikes.v3i1.155>
- Gu, F., Xi, H., Ruan, X., Xu, Q., Wang, S. Y., & Qin, Y. De. (2018). Hubungan Konsep Diri dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Keperawatan. *Chinese Pharmacological Bulletin*, 34(5), 712–716.



<https://doi.org/10.3969/j.issn.1001-1978.2018.05.024>

- Hidayati, N. W. (2016). Hubungan Harga Diri Dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Kenakalan Remaja. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, 1(2), 2477–3921.
- Indrawati, F., Sani, R., & Ariela, J. (2018). Hubungan Antara Harapan Dan Kualitas Hubungan Pada Dewasa Muda Yang Sedang Menjalani Hubungan Pacaran. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 5(1), 72. <https://doi.org/10.24854/jpu12018-98>
- Julianto, V., Cahayani, R. A., Sukmawati, S., & Aji, E. S. R. (2020). Hubungan antara Harapan dan Harga Diri Terhadap Kebahagiaan pada Orang yang Mengalami Toxic Relationship dengan Kesehatan Psikologis. *Jurnal Psikologi Integratif*, 8(1), 103. <https://doi.org/10.14421/jpsi.v8i1.2016>
- Kania Saraswatia, G., Zulpahiyana, Z., & Arifah, S. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri Remaja di SMPN 13 Yogyakarta. *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia*, 3(1), 33. [https://doi.org/10.21927/jnki.2015.3\(1\).33-38](https://doi.org/10.21927/jnki.2015.3(1).33-38)
- Muhammad Ridha. (2012). Hubungan Antara Body Image Dengan Penerimaan Diri Pada Mahasiswa Aceh Di Yogyakarta. *Empathy*, 1(1), 113.
- Prasetyo, Y., Psikologi, P. S., Psikologi, F., & Surakarta, U. M. (n.d.). *Konsep diri pecandu miras*.
- Rizki, F., & Akbar, M. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Bullying Pada Remaja Di Sekolah Menengah Pertama Di Bandar Lampung. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 7(1), 26–33. <https://doi.org/10.32539/jks.v7i1.12221>
- Sari, R. P., Rejeki, T., & Achmad, A. (1995). Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro Vol.3 No. 2, Desember2006. *Jurnal Psikology*, 3(2), 11–25.
- Sugeng Widodo, A. (2013). Harga Diri Dan Interaksi Sosial Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*.
- Susanti, I. F., Studi, P., Keperawatan, I., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Ahmad, J. (2010). *HUBUNGAN LAMA REHABILITASI DENGAN HARGA DIRI PADA RESIDEN NAPZA DI BALAI REHABILITASI SOSIAL PAMARDI PUTRA YOGYAKARTA*.
- Suwargarini, R., & Mubin, M. F. (2014). Gambaran Psikologis: Konsep Diri pada Anak Usia Sekolah Dasar di Wilayah Banjir Rob Kelurahan

- Bandarharjo Semarang Utara. *Jurnal Keperawatan Anak*, 2(2), 124–132.
- Wulandari, P., Arifianto, A., & Aini, N. (2018). Hubungan Obesitas dengan Harga Diri (*self-esteem*) pada Remaja Putri SMA Negeri 13 Semarang. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 11(2), 81. <https://doi.org/10.20884/1.jks.2016.11.2.650>
- Dylan. (2017). Keperawatan harga diri rendah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 110(9), 1689–1699.
- Fauziah, H. H. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Sunan Gunung Djati Bandung. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2), 123–132. <https://doi.org/10.15575/psy.v2i2.453>
- Fitriani, S. D., Siswoyo, M., & . M. (2019). Konsep Diri Mahasiswa Dalam Membentuk Loyalitas Merek Sepatu Converse. In *Jurnal Signal* (Vol. 7, Issue 2). <https://doi.org/10.33603/signal.v7i2.2418>
- Guindon, M.H. *Self-Esteem: a cross the lifespam*. New york: Taylor dan Francis Group, 2010
- Ghufro, M.N. dan Rini Risnawati : *Teori-teori psikologi jakarta:ar-ru22 media group* 2010
- Hapsari, R. W. (2016). Hubungan Peran Perawat Sebagai Edukator Dengan Pemenuhan Kebutuhan Rasa Aman Pasien Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Dr.H. Koesnadi Kabupaten Bondowoso. In *Universitas Jember* (Vol. 53, Issue 9, pp. 1689–1699).
- Hidayat1), L., 2), F. S. F., & Lia Endriyani 3). (2016). Hubungan Harga Diri Dengan Perkembangan Emosional Remaja Akhir Di Sman 3 Bantul Yogyakarta.
- Husanainah, dkk (2017) *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Harga Diri (Self Esteem) Penderita Tuberkulosis Paru Di Wilayah Eks Kawedanan Indramayu*
- Kerja, E. P. T. (2019). Upaya Aktivitas Merias Diri Untuk Meningkatkan Harga Diri Pada Pasien Harga Diri Rendah. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 13(April), 15–38.
- Killing, N. B., & Killing, Y. I. (2015). Tinjauan Konsep Diri Dan Dimensinya Pada Anak Dalam Masa Kanak-Kanak Akhir | Kiling | *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. In *JPPK - Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling* (Vol. 1, Issue 2, pp. 116–124). <http://ojs.unm.ac.id/index.php/>

- Kuntari, M., & Nyumirah, S. (2019). Asuhan Keperawatan Pada Tn . N Dengan Gangguan Konsep Diri : Harga Diri Rendah Berdasarkan data dari World Health. *Jurnal Buletin Kesehatan Publikasi Bidang Kesehatan*, 26–39. <https://akper-pasarrebo.e-journal.id/nurs/article/view/59>
- Mruk, C.J. *Self-Esteem Reseach Theory, and practice: Toward a positive psichology of Self-Esteem*, New York: sparing publising company Inc,2006
- Narullita, D. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Diri Rendah Pada Lansia Di Kabupaten Bungo Propinsi Jambi Tahun 2016. In *Jurnal Endurance* (Vol. 2, Issue 3, p. 354). <https://doi.org/10.22216/jen.v2i3.2037>
- Naskah Publikasi – Muhammad Asrul Fajar | 1. (2 C.E.). 1–14.
- No Title. (2016). Konsep Diri Remaja Yang Mengalami Bullying | Lestari | *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*.
- Nuryanti, S. (2018). Gambaran Tingkat Stress Mahasiswa Keperawatan Dalam Penerapan E-Learning Di Universitas Bhakti Kencana.
- Qonitatul’An, Faza , Ririanty, Mury , Nafikadini, I. (2018). Penilaian Peran Orang Tua dan Upaya Pembentukan Konsep Diri Anak Terhadap Makanan Jajanan Berisiko Gizi Lebih (Studi Kuantitatif pada Anak dengan Status Gizi Lebih di Sekolah Dasar AL-Baitul Amien Kabupaten Jember). In *Jurnal Mahasiswa dan Penelitian Kesehatan* (pp. 1–10).
- Rahma, S. Z. (2019). Latihan berpikir positif pada klien dengan harga diri rendah. *Universitas Muhammadiyah Magelang*, 16–24.
- Safitri, A. (2017). Studi Literatur: Asuhan Keperawatan Keluarga Penderita Skizofrenia Dengan Gangguan Konsep Diri : Harga Diri Rendah Kronis. In 2017, *jurnal dunia kesmas* volume 6. Nomer 3. Juki (Vol. 549, pp. 40–42).
- Samosir, E. F. (2020). Penerapan Asuhan Keperawatan Jiwa Pada An . A Dengan Gangguan Konsep Diri : Harga Diri Rendah Di Lingk . XVI Lorong Jaya. 1–41.
- Sudirman. (2015). Harga Diri Mahasiswa S-1 dan S-2 Universitas Muhammadiyah Malang. *Psychology Forum UMM*, ISBN 978-9, 552–556.
- Stuar dan Sundeen. *Buku saku keperawatan jiwa/Gail W.Stuart: Ahli Bahasa*, Ramona P. jakrta: EGS 2007

- Tanti, R. A. (2019). Pengelolaan Keperawatan Gangguan Konsep Diri : Harga Diri Rendah Pada Tn . N Dengan Skizofreniadi Wisma Harjuna Rumah Sakit Jiwaprof . Dr . Soerojo Magelang.
- Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, R.S.(2016).Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, April, 5–24.
- Wailet,D.Psucology of Suces,Develoving our Self-Esteem (3rded). New York:MCGraw-hill Inc,2012
- Zulkifli. (2010). Persepsi Mahasiswa tentang Peran Dosen Pembimbing. Skripsi. Malang: Universitas Muhamadiyah Malang, 10–30.